

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1 Kesimpulan

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Ajibarang. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung yang lebih besar dari t-tabel ($3,193 > 1,98525$) dan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman dan pengelolaan keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin baik pula kinerja usaha yang dihasilkan.
2. Inklusi keuangan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Ajibarang. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung yang lebih kecil dari t-tabel ($0,952 < 1,98525$) dan nilai signifikansi sebesar $0,344 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemudahan akses terhadap layanan keuangan belum mampu memberikan pengaruh secara langsung terhadap peningkatan kinerja UMKM.
3. *E-payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Ajibarang. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung yang lebih besar dari t-tabel ($2,996 > 1,98525$) dan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *e-payment* dapat meningkatkan kemudahan dan efisiensi transaksi, sehingga mendukung peningkatan kinerja UMKM.
4. Akses permodalan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Ajibarang. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung yang lebih kecil dari t-tabel ($0,756 < 1,98525$) dan nilai signifikansi sebesar $0,451 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemudahan memperoleh modal belum mampu memberikan pengaruh secara langsung terhadap peningkatan kinerja UMKM.
5. Secara simultan, literasi keuangan, inklusi keuangan, *e-payment*, dan akses permodalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Terbukti dengan hasil F-hitung lebih besar dari F-tabel ($17,277 > 2,47$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

5. 2 Saran

1. Pelaku UMKM, disarankan untuk terus meningkatkan literasi keuangan, terutama dalam hal penyusunan anggaran usaha, pencatatan keuangan, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta perencanaan penggunaan modal. Dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik, pelaku UMKM dapat mengambil keputusan usaha secara lebih tepat dan mendukung peningkatan kinerja usaha. Selain itu, penggunaan e-payment perlu dioptimalkan tidak hanya sebagai alat pembayaran, tetapi juga untuk mempermudah pencatatan transaksi, meningkatkan kecepatan pelayanan kepada pelanggan, serta memperluas pilihan metode pembayaran yang dapat meningkatkan kenyamanan konsumen.
2. Pelaku UMKM, disarankan untuk memanfaatkan layanan keuangan formal dan akses permodalan secara lebih optimal guna mendukung pengembangan usaha. Pelaku UMKM perlu meningkatkan pemahaman mengenai berbagai produk dan layanan keuangan yang tersedia serta meningkatkan kesiapan mengakses permodalan dengan administrasi usaha dengan baik, seperti pencatatan keuangan yang tertib dan kelengkapan dokumen usaha. Selain itu, dana pembiayaan yang diperoleh sebaiknya dialokasikan untuk kegiatan yang bersifat produktif dan mendukung pertumbuhan usaha. Dengan demikian, kemudahan akses layanan keuangan dan permodalan yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara lebih efektif sehingga memberikan kontribusi yang lebih nyata terhadap peningkatan kinerja UMKM.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti inovasi usaha, kualitas sumber daya manusia, dan strategi pemasaran digital guna memperkaya hasil penelitian. Saran ini juga didukung oleh jawaban responden pada pertanyaan terbuka yang menunjukkan bahwa kinerja UMKM tidak hanya dipengaruhi oleh faktor keuangan, tetapi juga

oleh faktor internal seperti inovasi, kualitas pelayanan, serta kemampuan pemasaran.

